

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2011 : 3). Metode penelitian menurut Sutedi (2009 : 54) merupakan prosedur dan langkah kerja yang digunakan dalam langkah penelitian secara teratur dan sistematis. Mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, dan sampai pada tahap pengambilan kesimpulan. Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah prosedur sistematis yang harus dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data-data sebagai upaya untuk menyelesaikan suatu permasalahan penelitian mulai dari tahap perencanaan, pengumpulan data, pengolahan data, dan sampai pada tahap pengambilan kesimpulan.

Seperti yang dijelaskan Sutedi (2009:64) tujuan metode eksperimen yaitu untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik atau tidak baik digunakan dalam pengajaran yang sebenarnya. Supaya tujuan yang diharapkan dalam penelitian dapat tercapai, penulis melakukan penelitian dengan metode eksperimen.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperiment* atau eksperimen kuasi. Penelitian kuasi menurut situs

www.bangifull.wordpress.com bahwa, “Penelitian kuasi eksperimen merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari ‘sesuatu’ yang dikenakan pada subjek selidik”. Dan menurut Syaodih (2005 : 207) :

“ekperimen disebut kuasi, karena bukan merupakan eksperimen murni tetapi seperti murni, seolah-olah murni, eksperimen ini biasa juga disebut eksperimen semu karena berbagai hal, terutama berkenaan dengan variabel, kemungkinan sukar sekali dapat menggunakan eksperimen murni”. Sedangkan menurut Arikunto (2009 : 212) eksperimen kuasi adalah eksperimen yang dilaksanakan pada suatu kelompok saja tanpa kelompok pembanding.

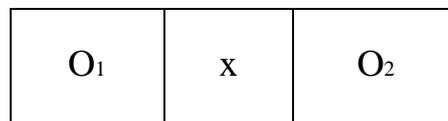
Metode eksperimen dalam penelitian ini digunakan untuk menerapkan teknik permainan *Write on Back* terhadap penguasaan kosakata bahasa Jepang siswa. Data yang penulis kumpulkan berupa informasi tentang proses pembelajaran siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang (data tersebut dapat diperoleh melalui wawancara terhadap guru mata pelajaran bahasa Jepang SMP Laboratorium-Percontohan UPI Kampus Cibiru atau melalui penggunaan angket kepada siswa kelas VII SMP Laboratorium-Percontohan UPI Kampus Cibiru), kemampuan pengajar dalam menyusun rencana persiapan pembelajaran, serta kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang menggunakan teknik permainan *Write on Back* yang dilaksanakan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembanding dengan menggunakan pola satu grup *pretest* dan *posttest*.

Penelitian ini diawali dengan mengadakan *pretest* terhadap siswa, kemudia diberikan perlakuan berupa mengajarkan kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan teknik permainan *Write on Back*, selanjutnya diberikan *posttest*, dan yang terakhir siswa diberi angket untuk mengetahui tanggapan siswa tentang penggunaan teknik permainan “*Write on Back*” dalam pembelajaran kosakata bahasa Jepang.

B. Desain Penelitian

Design penelitian menurut Nazir (2009 : 84) adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. *Design* penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest design*. *Design* tersebut merupakan pengembangan dari desain *one shot case study*. Pengembangannya ialah dengan cara melakukan satu kali pengukuran di depan (*pretest*) sebelum adanya perlakuan (*treatment*), kemudian dilaksanakannya *treatment* dan setelah itu dilakukan pengukuran lagi (*posttest*).

Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut :



Keterangan :

O₁ : *Pretest* (pra-tes) untuk mengukur kemampuan awal siswa kelas VII SMP Laboratorium-Percontohan UPI Kampus Cibiru.

X : *treatment* (perlakuan), berupa pengajaran menggunakan teknik permainan *Write on Back*.

O₂ : *Postets* (pasca-tes) untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Laboratorium-Percontohan UPI Kampus Cibiru.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap tahun ajaran 2014/2015, pengambilan data dilakukan pada bulan Maret tahun 2015.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2011 : 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari pengertian populasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu untuk penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Laboratorium-Percontohan UPI Kampus Cibiru tahun ajaran 2014-2015.

2. Sampel

Pengertian sampel menurut Sutedi (2009 : 179) adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. Dan menurut Sugiyono

(2011 : 118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Dari beberapa pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang digunakan dalam penelitian untuk mempermudah pengambilan data dari populasi. Adapun sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah siswa kelas VII A SMP Laboratorium-Percontohan UPI Kampus Cibiru yang berjumlah 30 orang.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Dedi Sutedi (2009 : 155) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian.

Instrumen penelitian merupakan alat bantu pengumpulan dan pengolahan data tentang variabel-variabel yang diteliti. Untuk menguji hipotesis, diperlukan data yang benar, cermat, serta akurat karena keabsahan hasil pengujian hipotesis bergantung kepada kebenaran dan ketepatan data. Sedangkan kebenaran dan ketepatan data yang diperoleh bergantung kepada alat pengumpul data yang digunakan (instrument) serta sumber data. Instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu tes mengenai kosakata bahasa Jepang. Tes diberikan kepada siswa sebanyak dua kali *pretest* dan *posttest*. *Pretest* diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menguasai kosakata bahasa Jepang sebelum

dilakukannya *treatment*. *Postest* diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dilakukannya *treatment*.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam suatu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Tes

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data utama dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Dalam penelitian ini dilakukan dua kali tes yaitu *pretest* dan *postest*

2. Angket

Teknik pengolahan data angket dengan cara menghitung persentase setiap jawaban per nomor soal kemudian menginterpretasikannya. Menurut Supardi (1986 : 20) bahwa, rumus untuk mengolah data angket adalah :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P = Presentase

f = Frekuensi

n = Jumlah responden

Klafisikasi Interpretasi Perhitungan Persentasi Tiap Kategori

Interval Persentase	Interprestasi
0%	Tidak seorangpun
1%-5%	Hampir tidak ada
6%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengahnya
76%-95%	Sebagian besar
96%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

3. Kajian Pustaka, berupa pengumpulan materi dan teori-teori yang relevan dengan masalah ini, beserta penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian ini sehingga penulis mendapatkan berbagai informasi yang bermanfaat.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah kegiatan menganalisis dan mengolah semua data dan informasi yang didapat dan sudah terkumpul. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini diarahkan untuk menguji hipotesis dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Beberapa langkah yang penulis lakukan adalah :

1. Menghitung dan memeriksa kelengkapan dan kebenaran data yang diperoleh dari lembar jawaban tes tertulis yang telah diisi responden.
2. Hasil dari pretest dan posttest yang sudah diperiksa secara seksama selanjutnya dianalisis kemudian ditabulasikan, tujuannya untuk mengetahui nilai rata-rata objek penelitian, standar deviasi, dan varian kelas yang dijadikan sampel penelitian.
3. Untuk menentukan uji statistik yang digunakan, peneliti mencari uji normalitas dan homogenitas sampel penelitian, kemudian menguji signifikansi perbedaan rata-rata menggunakan anates karena penulis memiliki pertimbangan berupa apabila perhitungan statistik dilakukan menggunakan software hasil yang didapat akan lebih maksimal dan akurat.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu langkah yang ditempuh dalam penelitian yang terdiri dari tiga tahap, diantaranya sebagai berikut :

1. Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah :

- a) Pembuatan proposal penelitian yang merupakan garis besar dan kerangka acuan penelitian

- b) Mengadakan studi terlebih dahulu ke sekolah yang akan diteliti untuk memperoleh informasi tentang permasalahan yang dihadapi selama proses belajar
- c) Mengurus surat izin penelitian ke SMP Laboratorium-Percontohan UPI Kampus Cibiru
- d) Menentukan populasi dan sampel penelitian
- e) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- f) Menyusun instrumen penelitian
- g) Melakukan uji coba instrumen penelitian
- h) Melakukan analisis soal hasil uji coba

2. Pelaksanaan

- a) Pemberian tes awal (*pretest*)

Ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal objek penelitian dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang,

- b) Proses belajar mengajar dengan menggunakan *treatment*

Melaksanakan *Treatment* (perlakuan) kepada objek penelitian berupa pembelajaran dengan teknik permainan *Write on Back* selama (1x40) menit sebanyak tiga kali pertemuan. Materi yang digunakan berdasarkan buku paket bahasa Jepang yang digunakan oleh siswa kelas VII SMP Laboratorium-Percontohan UPI Kampus Cibiru.

- c) Pemberian tes akhir (*posttest*)

Ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam penguasaan kosakata bahasa Jepang setelah diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan teknik permainan *Write on Back*.

- d) Pemberian angket penelitian

Memberikan angket penelitian kepada responden guna mengetahui tanggapan dari apa yang dirasakan oleh objek yang menjadi sampel penelitian. Angket juga sebagai penguat hasil pretest dan postest.

3. Pelaporan

- a) Melakukan pemeriksaan ulang terhadap semua data yang telah diperoleh
- b) Mengolah data penelitian dan mengujinya dengan menggunakan perhitungan statistik
- c) Menarik kesimpulan berdasarkan data yang ada

I. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik dalam penelitian ini akan dipaparkan sebagai berikut :

- H_0 : $\mu_{SsP} = \mu_{SbP}$ berarti hasil *postest* setelah perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan teknik permainan *Write on Back* sama dengan hasil *pretest*.
- H_1 : $\mu_{SsP} \neq \mu_{SbP}$ berarti hasil *postest* setelah perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan teknik permainan *Write on Back* lebih besar dari hasil *pretest*.

Keterangan :

μ_{SsP} : Kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang sebelum perlakuan

μ_{SbP} : Kemampuan penguasaan kosakata bahasa Jepang setelah perlakuan